

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena dalam penelitian ini berusaha menganalisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori dan bersifat mendalam sehingga mengandung makna. Penelitian ini mencoba menganalisis dan mendeskripsikan tentang faktor yang melatarbelakangi partisipasi dalam Program Kampung Iklim (ProKlim) di Dusun Sukamaju berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2018). Sedangkan deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sehingga penelitian ini ingin menjelaskan fakta atau keadaan yang ada tentang faktor yang melatarbelakangi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim di Dusun Sukamaju.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi penelitian untuk memilih data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Atau ruang lingkup penelitian memiliki manfaat dalam membatasi cakupan objek penelitian, sehingga dapat mencegah peneliti dari kelebihan data yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan. Batasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasibilities masalah yang akan

dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini akan difokuskan pada “Faktor yang melatarbelakangi partisipasi dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim”.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa informan yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian menurut Arikunto (2017:26) merupakan sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan. Menurut (Sugiyono, 2013) informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Subjek (Informan) dalam penelitian ini merupakan orang yang dipilih oleh peneliti yang dianggap terbaik dan paling tahu mengenai pelaksanaan ProKlim di Dusun Sukamaju sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Tabel 3. 1 Daftar subjek penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Misbah	Ketua ProKlim	Mi
2.	Gian Herdiawan, S.Pt, M.I.L	Fasilitator Proklm	GH
3.	Kisma Suhaji	Masyarakat	KS
4.	Apipudinnoor	Masyarakat	Ap
5.	Ari Slamet	Masyarakat	AS

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah tujuan ilmiah untuk memperoleh informasi tentang suatu fakta yang obyektif, valid dan terpercaya (variabel tertentu) yang berkaitan dengan tujuan tertentu dan kegunaan yang dimaksudkan. Objek atau populasi karenanya bukan hanya orang, tetapi juga objek dan objek alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah dalam suatu objek atau penelitian, melainkan mencakup semua sifat dan karakteristik objek atau obyek yang diteliti dalam penelitian tersebut. Artinya, objek penelitian merupakan aspek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Jika kita membicarakan mengenai objek penelitian, hal tersebutlah yang akan diuraikan dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian tersebut.

Pada penelitian ini objeknya adalah partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim untuk memperoleh sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang terjadi. Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam faktor yang melatarbelakangi partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan ProKlim di Dusun Sukamaju.

3.4 Sumber Data

Dalam menentukan sumber data penelitian, sampel yang ditentukan masih bersifat sementara dan akan dikembangkan kemudian selama peneliti berada di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih oleh individu yang memiliki kekuasaan dan otoritas atas situasi sosial atau objek yang diteliti sehingga dapat membuka pintu bagi peneliti untuk mengumpulkan data Sugiyono (2018:292-293). Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Data primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek penelitian, atau berkaitan erat dengan objek penelitian tersebut. Data ini dapat diperoleh langsung dari informan yang menjadi subjek penelitian atau dari situasi lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer secara langsung dari lapangan melalui wawancara Ketua ProKlim, fasilitator ProKlim (DPRKPLH Kabupaten Ciamis), masyarakat

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain di luar dari penelitian yang sedang dilakukan, meskipun sumber data tersebut pada awalnya merupakan data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai instansi, perpustakaan, atau pihak lainnya. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu (jurnal dan skripsi) dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen DPRKPLH Kabupaten Ciamis, Kantor Desa Sukamaju, jurnal, skripsi, serta data lainya yang dapat membantu agar data menjadi relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Harahap, 2020) teknik pengumpulan/pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang diperlukan dan alat pengumpul data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Terdapat empat teknik dalam pengumpulan data kualitatif (Sugiyono, 2013), yaitu:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan langsung kepada informan untuk mendapatkan data dan informasi terkait topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif penggabungan teknik observasi dengan wawancara mendalam biasa dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dari informasi yang dikumpulkan. Dengan cara ini, data hasil observasi dapat diperdalam melalui penggunaan wawancara mendalam. Teknik ini merupakan salah satu strategi untuk memastikan keakuratan dan kedalaman data yang diperoleh. Wawancara bermanfaat ketika peneliti ingin memahami lebih mendalam pengalaman atau pandangan informan mengenai suatu hal. Selain itu, wawancara dapat digunakan untuk mengonfirmasi informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Informan dalam wawancara penelitian ini yaitu: Ketua program kampung iklim, masyarakat dan fasilitator program kampung iklim dari DPRKPLH Kabupaten Ciamis.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dengan pengamatan dan pengindraan secara langsung. Peneliti mencatat laporan berdasarkan apa yang diamati, didengar, dan dirasakan terkait dengan perilaku alamiah, dinamika yang terlihat, serta gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih konkret dan rinci mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Data yang diperoleh berdasarkan observasi selanjutnya diolah menjadi narasi atau deskripsi objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *non partisipan*, yaitu peneliti hanya mengamati tanpa terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti. Peneliti hanya mengamati, mendengarkan, dan mencatat informasi dari sumber data tanpa ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Setelah melakukan observasi, peneliti kemudian mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil observasinya terhadap sumber data yang diperoleh. Observasi yang dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, melihat, mendengar dan mencatat data-data terkait kegiatan ProKlim di Dusun Sukamaju berdasarkan informasi dari informan yang telah ditentukan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut (Sugiyono, 2018) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen digunakan sebagai pencatatan dari berbagai aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah terjadi, yang kemudian dikumpulkan dan disimpan sebagai arsip. Jenis dokumen ini mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu. Dalam konteks penelitian kualitatif, metode observasi dan wawancara digunakan sebagai pelengkap untuk

mengumpulkan data yang lebih komprehensif. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa foto-foto kegiatan adaptasi dan mitigasi ProKlim, dokumen dari DPRKPLH Kabupaten Ciamis, dokumen dari Desa Sukamaju.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Atau reduksi data merupakan langkah-langkah yang melibatkan pemilihan, penekanan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Proses pengurangan data ini berlangsung secara terus-menerus selama pelaksanaan proyek penelitian kualitatif. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data dan memudahkan pencarian data tersebut jika dibutuhkan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

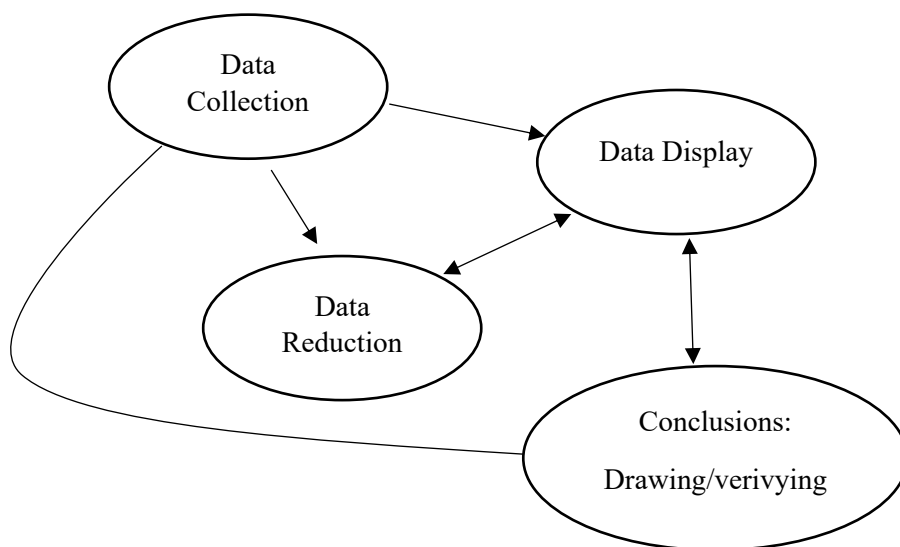
3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut (Harahap, 2020) Analisis ini dilakukan dengan menyusun data secara naratif, di mana peneliti menggambarkan temuan hasil data melalui penjelasan kalimat berurutan,

menggambarkan hubungan antar kategori secara sistematis dalam bentuk diagram atau bagan. Informasi tersusun akan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 3. 1 Model interaktif dalam analisis data

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2009:127) menjelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

3.7.1 Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra-lapangan dalam penelitian antara lain, penyusunan rancangan penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat yang digunakan dalam penelitian, membuat rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan pengecekan kebenaran data.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan peneliti yang dilakukan melaksanakan pengumpulan data melalui penerapan teknik pengamatan (observasi), wawancara (interview) untuk dianalisis secara berkelanjutan dan kemudian disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan dimulai saat data diperoleh di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti mengolah data yang diperoleh dari sumber dan dokumen, kemudian disusun menjadi penelitian. Hasil analisis data digunakan dalam laporan sementara sebelum keputusan akhir dibuat. Dari analisis data dapat diperoleh tema dan rumusan masalah.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada November – Maret 2024.

Tabel 3. 2 Waktu pelaksanaan penelitian

No.	Jenis kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Observasi					
2.	Pengajuan judul					

No.	Jenis kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
3.	Penyusunan dan bimbingan proposal					
4.	Seminar proposal penelitian					
5.	Revisi proposal					
6.	Penyusunan instrument					
7.	Observasi dan wawancara penelitian					
8.	Penyusunan skripsi					
9.	Seminar hasil					
10	Sidang skripsi					

3.8.2 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.